

MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIK MISI STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Ahmad Fajrul
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui bagaimana pengalokasian dana beasiswa bidik misi yang diterima mahasiswa pendidikan sosiologi 2) untuk mengetahui bagaimana dampak beasiswa bidik misi yang diterima mahasiswa pendidikan sosiologi dalam menunjang prestasi akademik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan penerikan informan menggunakan purposive sampling. Dengan kriteria informan seluruh mahasiswa penerima beasiswa bidik misi pendidikan sosiologi angkatan 2010-2014, Dekan Fakultas Ilmu Sosial periode 2008/2013 dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial periode 2013/2018 informan sebanyak 51 orang dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pengalokasian dana beasiswa bidik misi yang diterima mahasiswa pendidikan sosiologi berjalan dengan baik 2) dampak beasiswa bidik misi yang diterima mahasiswa pendidikan sosiologi dalam menunjang prestasi akademik telah berjalan dengan baik karena dengan adanya beasiswa bidik misi mereka yang mempunyai keadaan ekonomi menengah kebawah tetapi mempunyai prestasi akademik yang baik bisa melanjutkan pendidikannya ke Universitas Negeri Makassar.

Kata Kunci: *Mahasiswa dan Bidik Misi*

ABSTRACT

This study aims: 1) to know the alocation of Bidik Misi scholarship fund that received by the students of Sosiology Education; 2) to know the impact of the Bidik Misi scholarship that received by the students of Sosiology Education in supporting the academic achievement. This kind of study is qualitative descriptive study with informant interpretation using perspective sampling. The criteria of informant of the grantee batch 2010-2014, The Dean of Sosial Science Faculty period on 2008/20013, and The Dean of Social Science Faculty period on 2013/2018, informants for 51 people with data collection technique that used which are observation, interview, and documentation. Data analysis technique which is data reduction, presentation, and conclusion.

The result of the study shows that: 1) The alocation of Bidik Misi scholarship fund that received by the students of Sosiology Education is running well; 2) The impact of The Bidik Misi scholarship that received by the students of Sosiology Education is supporting the academic achievement is running well due to their Bidik Misi scholarship that have the middle and lower economic condition, but the still have good academic achievement and could cpntinue their study in Universitas Negeri Makassar.

Keywords: *Student and Bidik Misi*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal paling utama yang harus ditempuh setiap individu. Dimana pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia, sehingga manusia yang awalnya tidak tahu akan menjadi tahu karena adanya pendidikan. Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan dapat ditempuh dalam pendidikan formal dan nonformal. Sekolah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pendidikan untuk memajukan pengetahuan setiap individu. Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga Negara tersebut telah dicantumkan dalam pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan pasal tersebut, maka Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, dan masyarakat berkewajiban memberikan

dukungan sumber daya alam penyelenggaraan pendidikan. Untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu diperlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomis serta mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi.

Nasution (2006:29) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam pribadi individu yang belajar. Selain itu, menurut Djamarah (2001:11) bahwa “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu.

Beasiswa merupakan salah satu bentuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, walaupun tidak dipungkiri banyak juga faktor yang lain yang mempengaruhinya. Namun dalam penelitian ini akan membahas mengenai kontribusi pemberian beasiswa terhadap prestasi belajar, khususnya pemberian beasiswa bidik misi kepada mahasiswa pendidikan sosiologi, dalam hal ini mahasiswa benar-benar mengejar prestasi atau meningkatkan prestasi belajarnya guna untuk mempertahankan beasiswa yang telah diperolehnya.

Hal tersebut memperjelas bahwa siswa yang memperoleh beasiswa tersebut sudah pasti mempunyai prestasi yang baik/ IPK yang lebih tinggi dibanding mahasiswa yang tidak menerima beasiswa. Mahasiswa yang memperoleh beasiswa, dalam hal ini beasiswa bidik misi tentunya akan berusaha mempertahankan prestasi belajarnya tiap semester untuk tetap menerima beasiswa tersebut sampai ia menyelesaikan studinya.

Selain menjadi faktor pemicu mahasiswa untuk tetap semangat dalam belajar, disisi lain juga menjadi beban karena beasiswa ini hanya diperoleh selama delapan semester, olehnya mahasiswa yang bersangkutan harus berusaha mempertahankan prestasi belajar agar dapat menyelesaikan studinya tepat waktu

Salah satu beasiswa yang diberikan pemerintah kepada para mahasiswa adalah beasiswa bidikmisi. Bidikmisi adalah suatu program bantuan biaya pendidikan yang diberikan dari Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kemarin, kepada mahasiswa-mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi serta aktif dalam kehidupan kampus. Untuk beasiswa Bidik Misi ialah Beasiswa yang di berikan sejak calon beasiswa dinyatakan diterima di Perguruan Tinggi selama 8 (delapan) semester untuk program Diploma IV dan S1, dan selama 6 (enam) semester untuk program diploma III dengan ketentuan penerima beasiswa berstatus mahasiswa aktif. Mahasiswa yang memperoleh beasiswa penuh dari program bidik misi akan mendapat pemberian beasiswa meliputi pembebasan SPP dan administrasi biaya hidup selama menjalani masa perkuliahan di Universitas Negeri Makassar selama empat tahun berturut-turut. Bantuan yang di berikan dalam program ini terdiri atas bantuan biaya hidup yang di serahkan kepada mahasiswa maksimal Rp 2.400.000 (dua juta empat ratus ribu). (Sudjarwadi, 2014:11)

Murniasih (2010: 38) mengemukakan beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan. Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Sudjana (2008:26) mengemukakan prestasi belajar berasal dari kata “prestasi” dan “belajar”. Secara bahasa

prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*, kemudian berubah ke dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti kemampuan. Jadi secara bahasa prestasi adalah sesuatu hasil yang telah diperoleh seseorang dengan kemampuannya dan keterampilannya sehingga adanya perbedaan antara kemampuan seseorang dengan kemampuan orang lain. Sedangkan secara terminologi prestasi adalah hasil yang diperoleh individu atau kelompok, melalui aktivitas yang telah dilakukannya melalui prosedur dan langkah-langkah yang baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan penerikan informan menggunakan *purposive sampling*. Dengan kriteria informan seluruh mahasiswa penerima beasiswa bidik misi pendidikan sosiologi angkatan 2010-2014, Dekan Fakultas Ilmu Sosial priode 2008/2013 dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial priode 2013/2018 informan sebanyak 51 orang dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengalokasian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu proses, cara, perbuatan. Mahasiswa yang menerima bidik misi sudah menggunakan beasiswanya untuk keperluan kampusnya terlebih dahulu seperti membeli laptop untuk menunjang tugas kampusnya supaya nantinya pas ada tugas dari dosen mahasiswa penerima bidik misi tersebut sudah tidak pusing lagi untuk meminjam laptop temannya atau pergi ke warnet untuk mengerjakan tugas. Adanya beasiswa bidik misi sangat membantu bagi mahasiswa yang menerima beasiswa tersebut. Mahasiswa yang menerima beasiswa tersebut mempergunakan dananya dengan semestinya seperti mengalokasikan uang bidik misi tersebut untuk keperluan studinya, seperti yang dikemukakan oleh informan yang bernama Maharani, jika saya menerima beasiswa bidik misi pertama-tama saya gunakan dana tersebut untuk membeli buku-buku pelajaran dan peralatan-pelatan kuliah lainnya dan juga kebutuhan studi saya sudah terpenuhi biasanya saya menggunakan dana beasiswa tersebut untuk membeli keperluan lainnya". (*Wawancara, 6 Mei 2015*).

Hal ini seperti halnya tujuan pemberian beasiswa adalah untuk mendukung kemajuan dunia pendidikan. Pemerataan kesempatan belajar bagi para mahasiswa yang berprestasi dan kurang berprestasi, namun secara ekonomis tidak atau kurang mampu secara ekonomi. Mendorong dan mempertahankan semangat belajar mahasiswa sehingga mampu tetap berprestasi dan bergairah dalam menyelesaikan studi. Mendorong siswa berpacu mencapai prestasi akademik yang tertinggi sehingga sumberdaya manusia yang potensial tersebut tidak sia-sia. Sasaran awalnya adalah golongan masyarakat yang tidak mampu dari segi ekonomi, agar mereka tetap bisa mengenyam pendidikan yang layak. Tujuan utama bidik misi adalah meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa, khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi, meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang berpotensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi, menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dengan tepat waktu, meningkatkan prestasi mahasiswa baik pada bidang akademik/ kurikuler maupun ekstrakurikuler, menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan yang terakhir meningkatkan lulusan yang mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial sehingga

mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Dari hasil penelitian di atas juga memberikan pandangan kita bahwa adanya beasiswa bidik misi di Universitas Negeri Makassar menimbulkan polemik sesama mahasiswa. Ada mahasiswa yang merasa dirinya layak untuk menerima beasiswa bidik misi karena merasa dirinya tidak mampu tapi mempunyai nilai akademik yang baik dan beranggapan bahwa ada mahasiswa yang menerima beasiswa bidik misi tetapi tidak layak untuk menerima beasiswa tersebut dengan alasan terdapat mahasiswa yang menerima beasiswa bidik misi tetapi perekonomiannya yang berkecukupan dan terdapat juga mahasiswa yang menerima bidik misi tersebut mempunyai prestasi akademik yang di bawah standar penerima bidik misi.

Sebagai bagian dari upaya pemerataan pendidikan dan untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk menikmati pendidikan bagi mereka kurang mampu yang di berikan seluas-luasnya untuk menikmati pendidikan pemerintah telah banyak menghasilkan keberlangsungan pendidikan dan membantu mahasiswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi namun tidak mampu secara ekonomi tetapi berprestasi.

Selain itu dampak yang paling besar adalah terciptanya komunitas yang di bentuk oleh para penerima beasiswa bidik misi di Fakultas Ilmu Sosial karena mereka memilih motivasi belajar dan berprestasi (baik pada bidang kurikuler mau ekstrakurikuler) menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat pada waktunya tujuan dari beasiswa bidik misi adalah menciptakan insan yang berkualitas.

Beasiswa bidik misi ada beasiswa yang diperuntukan untuk mahasiswa yang mempunyai kondisi prekonomian menengah kebawah. Pengertian lainnya yaitu bidik misi adalah suatu program bantuan biaya pendidikan yang diberikan dari Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kemarin, kepada mahasiswa-mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi serta aktif dalam kehidupan kampus. Untuk beasiswa Bidik Misi sendiri ialah Beasiswa yang diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di Perguruan Tinggi selama 8 (delapan) semester untuk program Diploma IV dan S1, dan selama 6 (enam) semester untuk program Diploma III dengan ketentuan penerima beasiswa berstatus mahasiswa aktif.

Dengan kata lain adanya beasiswa bidik misi sangat membantu bagi mahasiswa yang menerima beasiswa tersebut khususnya yang memang mempunyai perekonomian keluarganya di bawah standar tapi mempunyai kemauan untuk melanjutkan pendidikannya keperguruan tinggi khususnya di Universitas Negeri Makassar (UNM) dan mempunyai prestasi yang baik.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan antara lain yaitu: 1)Pengalokasian dana beasiswa bidik misi yang di terima oleh mahasiswa pendidikan sosiologi sudah tepat dengan mengalokasikan dana beasiswa bidik misinya untuk keperluan kuliahnya, seperti membeli laptop, keperluan kampus dan buku-buku pelajaran guna menunjang proses belajar mengajarnya serta menggunakan dana beasiswanya untuk keperluan sehari-harinya. 2) Dampak beasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial adalah adanya beasiswa bidik misi memberikan motivasi lebih kepada mahasiswa yang menerima beasiswa tersebut untuk lebih giat belajar dan lebih aktif dalam proses perkuliahan supaya nantinya mendapatkan

prestasi akademik yang memuaskan sesuai dengan standar nilai akademik yang di tetapkan oleh penerima beasiswa bidik misi.

DAFTAR PUSTAKA

Depertemen Pendidikan Nasional. 2010. *Buku Panduan Program Beasiswa Bidik Misi*. (online). ([http:// bidik misi.kemdikbud. go. Id/ partal/](http://bidikmisi.kemdikbud.go.id/portal/). Dikunjungi 07 Mei 2015)

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Murniasih.2010. *Buku Beasiswa-Panduan Komplet Meraih Beasiswa Di Dalam Negeri Dan Luar Negeri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Nasution,S. 2006. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar*. Jakarta: RajawaliPers

Sukardjo. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Granfindo Persada.